

DAFTAR ISI

Abstrak	ii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I – Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Tinjauan Literatur	4
1.4.1.Tentang <i>Sharing Economy</i>	4
1.4.2.Pekerja dalam <i>Sharing Economy</i>	15
1.4.3.Upaya meregulasi	22
1.5.Kerangka Teori	26
1.5.1.Konsep <i>Sharing Economy</i>	26
1.5.2.Konsepsi Karyawan, Kontraktor Independen, dan Pekerja Independen	27
1.5.3.Kelembaman Regulasi	33
1.5.4.Alur Pikir	35
1.6 Metodologi Penelitian	36
1.6.1. Metode Penelitian.....	36
1.6.2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.6.3. Teknik Analisis Data.....	39

1.7.Sistematika	40
BAB II – Aktor dan Dinamika Ride-Sharing	42
2.1.Dinamika <i>Ride-Sharing</i> di Berbagai Negara	42
2.1.1.Amerika Serikat.....	42
2.1.2.Inggris	45
2.1.3.Eropa.....	48
2.1.4.Tiongkok.....	49
2.1.5.Indonesia.....	50
2.2.Profil Perusahaan Ride-Sharing di Indonesia.....	53
2.2.1.Go-Jek	53
2.2.2.Grab.....	55
2.3.Dinamika Ride-Sharing di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	55
2.3.1.Profil Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	56
2.3.2.Respon Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta	57
2.4.Ride-Sharing dan Dinamika Sosial-Politik	60
BAB III – Perspektif Pemerintah Atas Status Pekerja Pengemudi Ride-Sharing.....	63
3.1.Bagaimana Pemerintah Melihat Pengemudi <i>Ride-Sharing</i> ?	63
3.1.1.Telaah Regulasi Ride-Sharing: Permenhub, Pergub	63
3.1.2.Telaah Argumentasi Pemerintah Pusat: Eksekutif dan Legislatif.....	72
3.1.3.Temuan Perspektif Aktor Pemerintah DIY: Eksekutif dan Legislatif	84
3.1.4.Rangkuman dan Pemetaan Perspektif Aktor Pemerintah di DIY.....	94
3.1.5.Analisis Perspektif yang Digunakan Pemerintah	97

3.2. Justifikasi Konseptual Atas Dinamika Regulasi.....	100
3.2.1. Kelembaman Regulasi.....	100
3.2.2. <i>Regulatory Entrepreneurship</i>	101
BAB IV – Perspektif Pengemudi Ride-Sharing	103
4.1. Dinamika Asosiasi Pengemudi Ride-Sharing.....	103
4.1.1. Roda Dua	103
4.1.2. Roda Empat.....	107
4.1.3. Perbandingan Corak Asosiasi Roda Empat dan Roda Dua	112
4.2. Justifikasi Pengemudi sebagai Pelaku Model Bisnis <i>Sharing Economy</i>	113
4.3. Hadirnya “Vendor”	116
4.4. Pengemudi Independen vs “Vendor”	118
4.5. Kegagalan Pemerintah Memahami Diskursus.....	120
4.6. Menjajaki Klasifikasi Ketiga: Pekerja Independen.....	122
BAB V – Kesimpulan, Saran, Implikasi Teoritis	125
5.1. Kesimpulan.....	125
5.2. Saran.....	128
5.3. Implikasi Teoritis.....	129
DAFTAR PUSTAKA	133